

Pelatihan Safety Riding (Sepeda) Dan Sosialisasi Aturan Berlalu Lintas Bagi Anak SD Dan SMP Di Distrik Heram Kota Jayapura

Monita Yessy Beatrick Wambrau

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik
Universitas Cenderawasih

Deannaz U. Avissaputri

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik
Universitas Cenderawasih

Trinny M.C Letsoin

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik
Universitas Cenderawasih

Korespondensi email: monita_yessy.wambrau@mymail.unisa.edu.au

Article History:

Received: 22 Juli 2022

Revised: 20 Agustus 2022

Accepted: 26 September 2022

Keywords: Safety Riding ,
Training, Socialization

Abstract. *Transportation is one of the agents of development that encourages economic activity and development. Because transportation is a crucial factor for economic activity, transportation cannot be separated from human life. However, transportation activities not only have a positive impact but will also have a negative impact on the environment if not properly regulated and planned. One of the problems that exist today is the high number of traffic accidents case are significantly occurred due to time the increasing road users and a lack of supervision or law enforcement. Training on safety riding (bicycles) and socialization of traffic rules for elementary and junior high schools in the Heram district, Jayapura city. The bicycle training program might be more effective if we support earlier with socialization about information on safe traffic. Through physical training to ride a bicycle as additional training at school, it can help cognitive development in motor skills and an understanding of safe driving and getting to know traffic rules at an early age. Safety Riding (bicycle) training and socialization of traffic rules for kids*

in elementary and junior high schools at the Heram district provided good feedback and high enthusiasm from the children and teachers. Physical training on bicycle riding as additional training at school can help cognitive development in motor skills and understanding of safe driving and getting to know traffic rules at an early age. Safety Riding cycling training and socialization involved four schools in the Heram district, Yabansai Village. Two elementary schools, SD Negeri Impres Perumnas 1 Waena and SD YPK Papua Kasih in Buper and junior high school SMSafety Riding (bicycle) training and socialization of traffic rules for elementary and junior high school children in Heram District provide good feedback and high enthusiasm from children and teachers SMP Negeri 11 Perumnas 3 and SMP YPK Papua Kasih Perumnas Dua.

Abstrak. Transportasi merupakan salah satu agen pembangunan yang mendorong kegiatan ekonomi dan pembangunan. Karena transportasi merupakan faktor yang sangat penting bagi kegiatan perekonomian, maka transportasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Namun kegiatan transportasi tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga akan memberikan dampak negatif terhadap lingkungan jika tidak diatur dan direncanakan dengan baik. Salahnya itu masalah yang ada adalah tinggi kecelakaan lalu lintas sangat menguatirkan pada masa ini dengan meningkatnya pengguna jalan dan kurangnya pengawasan. Pelatihan safety riding (sepeda) dan sosialisasi peraturan lalu lintas bagi anak-anak SD dan SMP di Kecamatan Heram Kota Jayapura. Program pelatihan sepeda mungkin akan lebih efektif jika ada informasi tentang lalu lintas yang aman bagi anak-anak sekolah di SD dan SMP. Melalui latihan fisik mengendarai sepeda sebagai latihan tambahan di sekolah, dapat membantu perkembangan kognitif keterampilan motorik dan pemahaman berkendara yang aman serta mengenal peraturan lalu lintas sejak dini. Pelatihan Safety Riding (sepeda) dan sosialisasi peraturan lalu lintas bagi anak-anak SD dan SMP yang berada di Distrik Heram memberikan feedback yang baik dan antusias yang tinggi dari anak-anak dan para guru. Program ini disertai pelatihan bersepeda yang diharapkan akan lebih efektif jika penyampaian informasi untuk keselamatan lalu lintas kepada anak-anak sekolah di SD dan SMP. Latihan fisik bersepeda sebagai latihan tambahan di sekolah dapat membantu perkembangan kognitif keterampilan motorik dan pemahaman berkendara yang aman serta mengenal peraturan lalu lintas sejak dini. Pelatihan dan penyuluhan bersepeda Safety Riding melibatkan empat sekolah di distrik Heram, Desa Yabansai. Dua SD, SD Negeri Impres Perumnas 1 Waena dan SD YPK Papua Kasih di Buper serta SMP Negeri 11 Perumnas 3 dan SMP YPK Papua Kasih Perumnas Dua.

Kata Kunci : Safety Riding , Pelatihan , Sosialisasi

1. PENDAHULUAN

Kondisi lalu lintas di Indonesia saat ini menunjukkan keadaan yang sangat memprihatinkan, hal ini ditunjukkan dengan tingkat pelanggaran yang sangat tinggi, baik itu dilakukan oleh pengemudi kendaraan roda empat maupun pengemudi kendaraan roda dua, contoh pelanggaran yang biasa dilakukan oleh pengemudi kendaraan di Indonesia. Di Kota Jayapura sendiri terdapat data dari Januari sampai ke Juni 2022 terjadi 82 kecelakaan dan mengakibatkan 13 korban jiwa (Karouw D,2022) Umumnya anak-anak ada yang belajar naik sepeda motor secara otodidak, yang hanya sekedar bisa mengendarai sepeda tanpa mengetahui teknik-teknik berkendara yang baik dan benar tentang aturan berkendara yang berlaku di jalan, sehingga ini akan membahayakan jika mereka menggunakan jalan bersama pengendara lainnya.

Kurangnya pengetahuan menguasai kendaraan, bisa jadi salah satu penyebab kecelakaan di jalan. Catatan kecelakaan yang dimiliki oleh Korlantas Polri saat ini 73% kecelakaan yang terjadi di jalan melibatkan para pengguna sepeda motor. Faktor manusia atau 'human error' jadi faktor penyebab kecelakaan tertinggi. Faktor manusia bisa disebabkan oleh pelanggaran aturan berlalu lintas dan juga kurangnya pengetahuan bagaimana cara menguasai kendaraan di jalan.

Pelatihan safety riding jadi sarana yang baik, agar pengendara bisa mengetahui langkah-langkah bagaimana berkendara yang benar agar terhindar dari kecelakaan. Beberapa kategori pelatihan akan memberikan pengetahuan juga pengalaman bagi pengendara agar lebih siap sebelum memulai perjalanan dengan kendaraannya

Dalam tulisan Priyantoro D D 2021, yang dimuat dalam media online Kompas.com menyatakan bahwa pentingnya pendidikan sejak dini kepada anak-anak di bawah umur merupakan kunci utama terciptanya *zero accident* kelak di Indonesia, pendidikan mengenai keselamatan akan tertanam di dalam diri anak-anak dengan harapan akan diaplikasikan di kehidupan mereka kelak ketika mereka dewasa dan tetap cari aman ke mana pun ketika berkendara.

Pelatihan *Safety Riding* (sepeda) dan sosialisasi peraturan berlalulintas bagi anak SD dan SMP di distrik Heram kota Jayapura. Program pelatihan sepeda mungkin lebih efektif jika ada penyampaian informasi amannya berlalu lintas kepada anak sekolah di SD dan SMP. Melalui pelatihan fisik mengendara sepeda sebagai pelatihan tambahan di sekolah dapat membantu perkembangan kognitif dan motorik dan pemahaman amannya berkendara dan mengenal peraturan lalu lintas di usia dini.

Pelatihan *Safety Riding* (sepeda) dan sosialisasi Aturan berlalu lintas bagi anak SD dan SMP di distrik Heram.”Pelatihan safety riding (sepeda) dan sosialisasi peraturan berlalulintas bagi anak SD dan SMP di distrik Heram kota Jayapura. Program pelatihan sepeda lebih efektif jika ada penyampaian informasi amannya berlalu lintas kepada anak sekolah di SD dan SMP. Pelatihan fisik mengendara sepeda sebagai pelatihan tambahan di sekolah dapat membantu perkembangan kognitif dan motorik dan pemahaman amannya berkendara dan mengenal peraturan lalu lintas di usia dini. Pelatihan dan sosialisasi bersepeda *Safety Riding* ini melibatkan 4 sekolah yang ada di distrik Heram, Kelurahan Yabansai. Dua sekolah Dasar SD Negeri Impres Perumnas 1 Waena dan SD YPK Papua Kasih Di Buper dan Sekolah menengah pertama SMP Negeri 11 Perumnas 3 dan SMP YPK Papua Kasih Perumnas dua.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tulisan Ellis 2014 yang merferensikan Savill, Bryan-Brown, dan Harland (1996) yang melakukan penelitian untuk menilai apakah program pelatihan sepeda di Inggris menghasilkan keterampilan bersepeda yang lebih baik dan lebih aman. Di Negara Inggris memiliki Skema Kecakapan Siklus Nasional (NCPS), digantikan oleh Bikeability yang memberikan pelatihan kepada anak-anak 9 dan 10 sejak 1947. Pada saat Savill et al. (1996) mempelajari sekitar 40% dari setiap kelompok tahunan anak-anak menerima pelatihan pada usia 12 tahun hari ulang tahun.

Safety riding adalah suatu usaha yang dilakukan dalam meminimalisir tingkat bahaya dan memaksimalkan keamanan dalam berkendara, demi menciptakan suatu kondisi, yang mana kita berada pada titik tidak membahayakan pengendara lain dan menyadari kemungkinan bahaya yang dapat terjadi di sekitar kita serta pemahaman akan pencegahan dan penanggulangan.

Safety riding adalah cara berkendara sepeda motor yang aman dan nyaman. Saat ini terutama di kota Jayapura, banyak orang tua yang kurang memahami pentingnya pengetahuan tentang hal ini. Bisa dilihat di jalanan, banyak pengendara motor yang masih usia remaja yang belum cukup umur. Tentu saja hal ini meningkatkan resiko keamanan di jalanan. Tiga faktor utama penyebab kecelakaan yaitu : Faktor Manusia , Faktor Lingkungan dan faktor dari Kendaraan .

Menurut Ellis, 2014 bahwa sebagian besar perkembangan fisik anak terjadi sebelum usia 7 tahun dan selanjutnya disempurnakan melalui masa remaja. Namun, penting untuk mempertimbangkan bahwa mengendarai sepeda adalah keterampilan motorik. Mengembangkan keterampilan motorik melibatkan banyak latihan untuk membuat gerakan yang efisien dan otomatis. Mengendarai sepeda dalam lalu lintas melibatkan dua jenis keterampilan motorik:

Keterampilan dasar penanganan sepeda, menyeimbangkan, mengayuh, mengemudi, dan mengerem. Dan keterampilan keselamatan fisik, mencari lalu lintas (menggerakkan kepala), bergerak cepat melalui celah lalu lintas yang dipilih, mengaktifkan rem untuk berhenti di lampu dan rambu berhenti, dan terlibat dalam perilaku fisik memberi isyarat saat berbelok.

Pengurangan kecelakaan bersepeda Beberapa evaluasi program pendidikan sepeda telah melaporkan pengurangan kecelakaan. Rivara dan Metrik (1998) membahas evaluasi Lalu Lintas/Sepeda Florida Program Pendidikan Keselamatan,⁷ yang memberi anak-anak waktu 3 sampai 5 jam instruksi kelas dan 3 sampai 5 jam pelatihan sepeda untuk kelas 3 sampai 5. Mereka menemukan “penurunan 80% dalam kematian terkait sepeda dan penurunan 68% dalam morbiditas terkait sepeda” (hlm. 24); Namun, rincian tentang temuan ini tidak asalkan. Rivara dan Metrik juga membahas evaluasi Safe Moves di California, yang memberikan pelatihan keterampilan bersepeda yang dikombinasikan dengan ceramah-presentasi berbasis. Antara 1993 dan 1996, satu juta anak sekolah berpartisipasi dalam program. Departemen Publik Kabupaten Los Angeles Pekerjaan melaporkan pengurangan 25% dalam kematian terkait sepeda dan pengurangan 34% pada cedera yang berhubungan dengan sepeda. Pada saat dievaluasi, Travis County Super Program Pengendara Sepeda, yang sebagian besar terdiri dari presentasi berbasis kuliah dan kursus untuk anak-anak yang lebih tua yang berakhir dengan pelatihan bersepeda, melaporkan 88% penurunan jumlah kecelakaan sepeda dengan kendaraan bermotor di kalangan anak-anak 5 menjadi 14 (Rivara & Metrik, 1998).

Undang Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan No 22 Tahun 2009 terhadap peningkatan pengetahuan dan kedisiplinan berkendara, telah mengatur tentang berlalu lintas , sayangnya masih banyak pelanggaran dan kurangnya penegakan hukum dalam pelaksanaannya.

Angka kecelakaan yang melibatkan anak di bawah umur tergolong besar. Pengawasan yang kurang dari orangtua menjadi salah satu faktor terjadinya kecelakaan. Seperti diketahui, banyak orang tua di Indonesia mengizinkan anaknya yang masih berusia remaja mengendarai kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat. Data UNICEF memperlihatkan ada kurang lebih 186.300 anak di bawah usia 18 tahun yang meninggal akibat kecelakaan di jalan raya sepanjang 2015.

Keprihatinan terhadap maraknya pengendara belia mendorong kampanye *safety riding* untuk anak-anak di negara lain masih gencar digalakkan. Mereka diajarkan untuk berkendara secara aman di jalan dengan memakai perlengkapan dan teknik yang baik.

Di Indonesia keadaan tertib bersepeda atau berkendara bermotor masih sangat minim kesadaran . Untuk itu, pengenalan *safety riding* sejak dini penting dilakukan. Tujuannya agar anak-anak menyadari pentingnya keamanan berkendara untuk kemudian hari.

3. TUJUAN DAN MANFAAT

Adapun tujuan dan manfaat dari pelatihan *safety riding* untuk bersepeda untuk anak SD dan SMP adalah sebagai mencegah dan mengurangi kecelakaan dengan memberikan edukasi anak-anak SD dan SMP dengan berusaha agar tidak mengakibatkan orang lain/pengendara lain kecelakaan dan tidak menjadi korban kecelakaan . Sehingga diharapkan memberikan manfaat secara keseluruhan untuk menciptakan tertib berlalu lintas. Memberikan edukasi dan pelatihan di usia dini tentang berlalu lintas dengan baik dapat memberikan dampak yang besar untuk generasi muda, sehingga diharapkan adanya pengurangan pelanggaran lalu lintas dan pengurangan tingkat kecelakaan di jalan .

4. METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode dalam pengabdian ini adalah metode pelatihan dan pemberian materi dasar dasar ketrampilan bersepeda dengan aman, nyaman dan tertib. Untuk metode pelatihannya bersepeda. Dengan menggunakan Instruktur yang memerikan materi bersepeda dengan benar dan tata

aturan menggunakan jalan umum, dan pengenalaan rambu rambu lalu lintas yang ada. Dalam pelatihan ini, peserta diharapkan mampu :

*Memahami terjadinya proses belajar dan factor-faktor yang mempengaruhi tercapainya sasaran pelatihan

* Mengusai dan memahami prinsip-prinsip dan regulasi safety riding yang benar

* Memberikan pelatihan dengan metode yang tepat dan pencerahan kepada komunitasnya, membuat system untuk menerapkan safety riding di lingkungan komunitasnya, dalam hal ini anak anak yang bersekolah di SD dan SMP yang ada di distrik Heram.

Kegiatan dilakukan di lingkungan sekolah dengan di bulan Juni 2022 dengan melihat indikator pencapaian mengukur bagaimana penguasaan materi dan praktek anak anak dala berkendara di lapangan. Setelah memberikan penjelasan dan berinteraksi kepada anak anak menjelaskan tentang pentingnya bertransportasi yang baik dan aman melakukan tes mengendarai riding /sepeda , dengan simulasi di halaman sekolah SMP 11 Perumanas 3.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian Pelatihan *Safety Riding* (sepeda) dan sosialisasi Aturan berlalu lintas bagi anak sekolah dan sekolah menengah Pertama di distrik heram, dilakukan di empat sekolah di Distrik Heram , yaitu dua sekolah tingkat dasar SD INPRES 1 PERUMNAS 1 WAENA dan SD PAPUA KASIH WAENA BUPER dan dua sekolah tingkat menengah. SMP Negeri 11 Perumnas 3 dan SMP YPK Papua Kasih Perumnas 2. Minimnya pengetahuan dalam penguasaan kendaraan juga dapat menyebabkan kecelakaan. Hal itu disebabkan karena pelanggaran berlalu lintas dan kurangnya pengetahuan bagaimana cara menguasai jalan atau cara berkendara di jalan. Adapun keterkaitan dari bentuk pengabdian penerapan IPTEK yakni sebagai institusi yang besar Universitas Cenderawasih berlokasi distrik Heram yakni Waena. Setidaknya kita dapat berkontribusi untuk memberikan pelatihan dan pendidikan di usia dini, target komunitas sebenarnya bukan hanya anak anak sekolah, tetapi di lingkungan Universitas sendiri untuk para mahasiswa dan staff sangat penting. Tetapi kembali lagi kesadaran berlalu lintas seharusnya ditanamkan sejak dini, mungkin akan lebih menantang untuk memberikan edukasi dan training di kalangan orang dewasa karena perilaku berkendara sudah terbentuk dari .

Dalam pelaksanaan Pengabdian ini, untuk 4 Sekolah yang ada di Kelurahan Yabansai Distrik Heram, antusias anak anak sangat baik dalam pengenalan berlalu lintas dengan baik., respon

peserta sangat dalam mengikuti pelatihan . Tetapi akan leboh baik lagi jika kesadaran berlalu lintas ini harus betul betul dipahami dan di praktekan dalam kehidupan sehari hari . Dalam laporan pengabdian ini beberapa gambar kegiatan yang menunjukkan proses pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan di kelas .



Gambar.1 Pengenalan Rambu lalu Lintas (Lokasi, SMP Negeri 11 Perumnas 3)



Gambar.2 Simulasi Bersepeda dengan baik dan benar (Lokasi, SD Negeri Impres Perum 1)



Gambar.3 Pelatihan Bersepeda dengan baik dan benar (Lokasi, SD YPK Papua Kasih)



Gambar.4 Pelatihan Bersepeda dengan baik dan benar (Lokasi, SMP YPK Papua Kasih)

6. SARAN DAN KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat dan sangat berdampak bagi tujuan dimasa depan dimana kesadaran berlalu lintas harus di awali sejak dini, sangat disarankan agar setiap sekolah memiliki kurikulum yang membuat tentang penting keselamatan berlalu lintas. Untuk menciptakan suasa bertransportasi yang aman tertib dan lancer sangat dibutuhkan pemahaman bagi pengguna lalu lintas , pengabdian ini baru hanya memberikan sosialisasi kepda anak anak SD dan SMP untuk bersepeda, kedepannya akan lebih baik pada level Sekolah menengah atas dan Mahasiswa untuk berkendara bermotor. Diharapkan juga agar orang tua dan lingkungan sekolah mendorong

membiasakan menggunakan helm pada anak, memperbaiki fasilitas jalan untuk menjaga keselamatan pengendara serta berperan aktif dalam pencegahan terjadinya kecelakaan lalu lintas pada anak. Pengabdian Safety riding ini mendapat respon yang sangat baik dari sekolah SMP dan SD YPK Papua Kasih sehingga ada Langkah Kerjasama untuk melakukan pengabdian berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

1. Ellis , J , 2014 , Bicycle Safety Education for Children From a Developmental And Learning Perspective: A Literature Review for NHTSA Through the National Safety Council .Diaccess dari <https://www.researchgate.net/publication/267511376>
2. Rivara, F. P., & Metrik, J. (1998). Training programs for bicycle safety. Diaccess dari <http://depts.washington.edu/hiprc/pdf/report.pdf>
3. Priyantoro ,D.D,2021, "Pentingnya Edukasi Safety Riding Sejak Dini", <https://otomotif.kompas.com/read/2021/07/10/114200715/pentingnya-edukasi-safety-riding-sejak-dini>.
4. Donald Karouw " Angka Kecelakaan di Jayapura, 13 Tewas, 51 Luka Berat hingga Pertengahan Tahun Ini ", Klik untuk baca: <https://papua.inews.id/berita/angka-kecelakaan-di-jayapura-13-tewas-51-luka-berat-hingga-pertengahan-tahun-ini>.

